

## ABSTRAK

MOHAMMAD RIFANDI, 2024, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Menerapkan Program Gerakan Literasi Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abror 1 Blumbungan Pamekasan* "Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Strategi Kepala Sekolah, Penerapan Gerakan Literasi Madrasah, Faktor Pendukung, Faktor Penghambat.*

Setiap lembaga pendidikan tentu menginginkan agar peserta didik memiliki kecerdasan. Untuk itu, kepala madrasah sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan diharapkan memiliki strategi, inovasi serta terobosan baru untuk memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya untuk mengembangkan lembaga pendidikan ke arah yang lebih maju adalah dengan mengadakan program madrasah literasi. Program gerakan literasi Madrasah merupakan program untuk menjadikan madrasah sebagai organisasi pembelajaran berbudaya literasi Membangun warga Madrasah yang literal dalam hal baca tulis, numerisasi sains, digital, finansial, budaya dan kewarganegaraan. Melalui program tersebut di harapkan mampu motivasi peserta didik dan jugamenambah pengetahuan siswanya. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat 2 fokus permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu *pertama* : bagaimana strategi kepala madrasah dalam menerapkan gerakan literasi madrasah di MI Al-Abror IBlumbungan Pamekasan; *kedua*, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan gerakan literasi madrasah di MI Al-Abror Blumbungan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber datanya terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ketua tim panitia literasi, perpustakawan, guru, wali murid, dan juga siswa. Menurut Miles and Huberman analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, strategi kepala sekolah dalam menerapkan gerakan literasi madrasah di MI Al- Abror Blumbungan Pamekasan yaitu membentuk tim panitia literasi, *workshop* pelatihan literasi kepada guru, mengajak untuk melibatkan wali murid, menyiapkan program program literasi yang menarik bagi siswa; *kedua*, faktor pendukungnya yaitu tersedianya sarana prasarana, minat baca yang tinggi dari peserta didik dan semangat dari guru untuk terus membimbing siswanya; Faktor penghambatnya yaitu perpustakaan yang masih terpadu, terkadang masih ada anak yang memiliki minat baca yang rendah.